BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian akurasi, sistem nahwiyah yang menggunakan metode rule-based network untuk memprdiksi *syakl* teks berbahasa arab dengan kaidah ilmu *nahwu* dasar menghasilkan rata-rata nilai relevansi dalam persen 70,21%, dimana pada teks dengan hasil akurasi terkecil adalah 62,96%, dan akurasi terbesar pada 78,26%

Implementasi teks Bahasa Arab ini dilakukan pada teks dengan tingkat kerumitan yang sederhana, sehingga peneliti mengambil sampel khusus pada beberapa teks yang masih dalam kaidah dasar ilmu *nahwu* Bahasa Arab. Penulis berharap selanjutnya implementasi dapat dilakukan pada cakupan ilmu *nahwu* tingkat menengah atau lanjutan.

5.2 Saran

Pada tahapan nahwu lanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dapat digunakan metode *Hybrid Machine Learning* yang menggabungkan *Artificial Neural Network* (ANN) dan *Decision Tree* (DT). Metode ini bisa membantu dalam meningkatkan akurasi klasifikasi kata [15]. Oleh karenanya, metode ini bisa digunakan untuk mengurangi ambiguitas kata pada Bahasa Arab.

Bahasa Arab masih sangat luas, tema yang dapat diangkat juga masih sangat luas, sehingga hasil dari sistem ini masih sangat jauh dari keberhasilan penerapan ilmu *nahwu* lanjutan. Lebih dari itu, masih ada ilmu shorof yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian, atau menggunakan ilmu *balaghah*, menambahkan kombinasi kata tanya, kata kunci dan keterangan dalam suatu *database* beserta jawaban yang sesuai dengan kombinasi tersebut.

Selain itu, semakin banyak kombinasi yang ada pada database, maka seharusnya cakupan tema yang bisa ditangani oleh *prototype* aplikasi akan semakin luas. Maka, cara berikut juga dapat digunakan untuk menambah akurasi prediksi

1. Menambahkan kamus *mufrodat* lebih banyak agar sistem mampu memisahkan mana kata yang merupakan isim dan mana yang merupakan *fiil*
2. Membuat kategori yang lebih detail, sehingga setiap perbedaan dalam sistem dapat diantisipasi.